



| |
|------------------------------|
| NOMOR SKRIPSI |
| 6970/BKI-D/SD-S1/2024 |

**PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEPERIBADIAN
NEUROTICISM PADA ANAK DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN
SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR – RAHIM
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

HANIKE FADILAH
12040224996

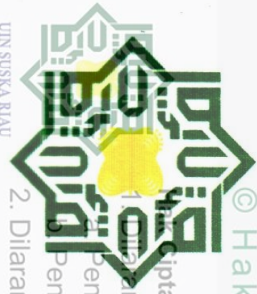
**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanike Fadilah
NIM : 12040226996
Judul : Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian *Neuroticism* pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar - Rahim Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Desember 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji IV,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hanike Fadilah
 NEM : 12040224996


Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP
 KEPERIBADIAN NEUROTICISM PADA ANAK DI LEMBAGA
 KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR –
 RAHIM KOTA PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP/NIK. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 15 Oktober 2024
 Pembimbing,


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP/NIK. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanike Fadilah
NIM : 12040226996
Judul : **Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Neuroticism Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Reizki Maharani, M.Pd

NIP. 1993 0522 2020122020

Penguji II,

Nurjanis, S.Ag, MA

NIP. 19690927 200901 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diingat Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (ekslembar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **HANIKE FADILAH**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara HANIKE FADILAH NIM. 12040226996 dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEPERIBADIAN NEUROTICISM PADA ANAK DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR – RAHIM KOTA PEKANBARU" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S,Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP/NIK. 19740702 200801 1 009

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini tanpa meracaukan dan menyebarkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Harta Kita milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : HANIKE FADILAH

NIM : 12040226996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEPERIBADIAN NEUROTICISM PADA ANAK DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR – RAHIM KOTA PEKANBARU”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,



HANIKE FADILAH
NIM. 12040226996

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

“Orang lain gak akan bisa faham struggle dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga apa yang kita perjuangkan hari ini, tetaplah berjuang yaa!!”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al - Baqarah : 286)

“ Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.”

(Nelson Mandela)



ABSTRAK

Nama : Hanike Fadilah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian *Neuroticism* Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan Ar – Rahim Kota Pekanbaru

Pada hakikatnya semua anak memiliki hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang, termasuk hak dalam menerima pendidikan formal. Adanya sejumlah anak yang ditemukan belum pernah mendapatkan pendidikan sebab beberapa faktor seperti pelantaran, kemiskinan, dan tidak memiliki orang tua dan keluarga lagi. Kasus kepribadian *Neuroticism* yang dialami sebagian anak-anak di LKSA panti asuhan ar-rahim kota pekanbaru, terdapat beberapa anak-anak yang berada di panti asuhan ar-rahim mengalami kepribadian *Neuroticism* yang menyebabkan anak tersebut berperilaku yang tidak baik terhadap yang lebih tua, seumuran dan yang lebih kecil, contohnya seperti emosional yang berlebihan, berkata kasar, sering merasa cemas yang berlebihan, marah yang sangat berlebihan. Variabel X dalam penelitian ini yaitu bimbingan keagamaan, sedangkan variabel Y dalam penelitian ini yaitu kepribadian *neuroticism*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk pengolahan data dan menggunakan SPSS versi 25. Penelitian dilakukan di LKSA Panti Asuhan Ar-rahim dengan jumlah 15 responden. Setelah melakukan uji regresi linear sederhana, Peneliti menemukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian *neuroticism* yang dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dapat diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis diterima, atau terdapat pengaruh antara variabel x (bebas) yaitu bimbingan keagamaan terhadap variabel y (terikat) yaitu kepribadian *neuroticism*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan adanya bimbingan keagamaan, diharapkan dapat meminimalisir kepribadian *neuroticism* agar kedepannya anak-anak tersebut dapat lebih bijak dalam menyikapi permasalahan yang ada.

Kata kunci: Bimbingan Keagamaan, Kepribadian *Neuroticism*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hanike Fadilah
Study Program : Islamic Guidance and Counseling
Title : The Effect of Religious Guidance on Neuroticism Personality In Children at the Child Welfare Institution (LKSA) Ar-Rahim Orphanage, Pekanbaru City.

In essence, all children have the same rights to grow and develop, including the right to receive formal education. There are a number of children who have never received an education due to several factors such as neglect, poverty, and not having parents or family anymore. Cases of Neuroticism personality experienced by some children at the LKSA Ar-Rahim Orphanage, Pekanbaru City, there are several children at the Ar-Rahim Orphanage experiencing Neuroticism personality which causes the child to behave badly towards those who are older, the same age and smaller ones, for example being excessively emotional, speaking harshly, often feeling excessively anxious, excessively angry. Variable X in this research is religious guidance, while variable Y in this research is neuroticism personality. The type of research used in this research is quantitative research, using a simple linear regression test for data processing and using SPSS version 25. The research was conducted at the LKSA Ar-Rahim Orphanage with a total of 15 respondents. After carrying out a simple linear regression test, the researcher found that there were There is a significant influence between the influence of religious guidance on neuroticism personality, where the significance value is $0.000 < 0.05$ and it can be concluded that the hypothesis is accepted, or there is an influence between variable x (independent), namely religious guidance, on variable y (dependent), namely neuroticism personality. This shows that the hypothesis is accepted. With religious guidance, it is hoped that neuroticism can be minimized so that in the future these children can be wiser in responding to existing problems.

Keywords: Religious Guidance, Personality Neuroticism.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan ridho dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) pada fakultas Dakwah dan komunikasi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr.Hj Helmiati, M. Ag.. Selaku Wakil Rektor I. Prof Dr, H Masud Zein, M. Pd., Selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Irwan, S. Pt., M.Sc. Ph. D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I. Dr. Muhammad Badri, SP, M. Si Selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S. Ag, M.A Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Sekaligus Selaku Dosen Pembimbing Dan Dosen Penasehat Akademik Yang Telah Meluangkan Waktu Selama Proses Bimbingan Dan Memberikan Arahan Kepada Penulis Dalam Proses Skripsi Serta Membantu, Dan Memberikan Saran Kepada Penulis Dari Awal Kuliah Hingga Penulis Menyelesaikan Skripsi Ini.
4. Ibu Rosmita M.Ag, Selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Yang terhormat seluruh staf akademik yang telah membantu semua pengurusan surat-menyurat selama masa kuliah.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sujimat. Seseorang yang darahnya mengalir di tubuh saya, yang telah sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya, serta yang telah melangitkan doa-doa baik demi studi penulis, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan samapai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Almarhumah, Ibunda Fatimah Yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidup penulis. Seseorang yang biasa penulis sebut ibu. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa engkau temani lagi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
9. Abang tercinta Edi Handoko dan istri Farida Lestari, terimakasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. kakak tersayang Henik Evitra dan suami Jaka Eko Pratama, yang selalu memberi dorongan dan motivasi hingga bisa di tahap saat ini, terimakasih juga atas dukungannya baik secara moril maupun materil.
11. keponakan-keponakan tercinta Ledys Meyca Hidayah, Syaquilla Dwi Azzura, M.Asyah Zaidan, M.Arya Al-Muzakki, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
12. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
13. Kepada teman seperjuangan BKI (A) dan angkatan 2020 yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan berproses.
14. Kepada teman-teman KKN-2023 Seberang Tembilahan.
15. Kepada teman-teman PKL Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
16. Kepada sahabat penulis dan sekaligus teman seperjuangan Vini Ariani, Dian Putri, Dina Putri, Rika Frizky Lia, Nur Azizah, Husni Fadilah, Nurul Aida, Tia Hasanah, Cahaya Putri Lusnia, Ayu Diah Riasti, Selvia Ramadani, Vinna Indah Cahyati, Nadya Anggini Wulansari yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan skripsi penulis, yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan momen-momen yang berkesan, menjadi pendengar yang baik, dan sudah melewati waktu bersama sehingga banyak pelajaran yang dapat diambil dari hal tersebut.

17. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua. *Aamiinn Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, 08 Oktober 2024

Penulis,

Hanike Fadilah
12040224996

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 3 |
| 1.3 Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 1.4 Pembatasan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.6 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.7 Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1.8 Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Variabel Penelitian..... | 8 |
| 2.3 Konsep Operasional..... | 19 |
| 2.4 Kerangka Pikir..... | 20 |
| 2.5 Hipotesis | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian | 22 |
| 3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian | 22 |
| 3.3 Populasi Dan Sampel..... | 23 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian | 24 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 24 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 27 |
| 4.1 Letak Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru..... | 27 |
| 4.2 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru | 27 |
| 4.3 Tujuan Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru | 28 |
| 4.4 Fasilitas Yang Tersedia Di Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru | 28 |
| 4.5 Persyaratan Penerimaan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru..... | 29 |
| 4.6 Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar – Rahim..... | 30 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 5.1 Hasil Penelitian..... | 31 |
| 5.2 Pembahasan | 35 |
| 5.3 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian..... | 40 |
| BAB VI PENUTUP | 42 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 42 |
| 6.2 Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| DOKUMENTASI | 47 |
| LAMPIRAN 1..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2. 1 | Konsep Operasional Variabel Bimbingan Keagamaan dan Perilaku Neuroticism | 19 |
| Tabel 3. 1 | Waktu Penelitian | 22 |
| Tabel 5. 1 | Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur.. | 31 |
| Tabel 5. 2 | Uji Normalitas | 32 |
| Tabel 5. 3 | Uji Linearitas | 33 |
| Tabel 5. 4 | Uji Heteroskedastisitas | 33 |
| Tabel 5. 5 | Anova | 34 |
| Tabel 5. 6 | Coefficients Regresi Linear Sederhana..... | 35 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Bagian Kerangka Berpikir..... | 20 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... | 30 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya semua anak memiliki hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang, termasuk hak dalam menerima pendidikan formal. Adanya sejumlah anak yang ditemukan belum pernah mendapatkan pendidikan sebab beberapa faktor seperti pelantaran, kemiskinan, dan tidak memiliki orang tua dan keluarga lagi. Hal ini berdampak pada kehilangan tanggung jawab pengasuhan bagi anak, sehingga anak tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya (Khoirunnisa, Ishartono, dan Resnawaty n.d.:70)

Keberadaan panti sosial asuhan anak berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah anak terlantar beberapa tahun terakhir (Teja 2014). Selain itu pengawasan dari pemerintah masih sangat kurang dan seringkali terdapat kualitas pelayanan di panti asuhan anak yang masih sangat terbatas. Anak asuh seringkali dianggap memiliki status sosial yang rendah di masyarakat luas, karena panti asuhan dianggap sebagai tempat meminta belas kasihan orang (Mazaya dan Supradewi 2011)

Bimbingan adalah sebuah proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Konseling merupakan suatu proses dalam membangun hubungan tatap muka antara konselor dengan individu dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan dilakukan oleh profesional.

Menurut Adz-Dzaky, bimbingan dan konseling islam adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana sehingga klien dapat mengembangkan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanannya, dan keyakinannya sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri dan berpandangan pada al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW (Adz-Dzaky 2001:14).

Bimbingan keagamaan adalah suatu proses pemberian bantuan atau tuntunan yang diberikan kepada individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan hal-hal agama untuk berkelangsungan hidup seseorang dalam beragama (Norhasanah 2020:18). Menurut Anwar Sutoyo, Bimbingan Keagamaan diartikan sebagai aktifitas yang bersifat "membantu", dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat. Karena posisi konselor bersifat membantu, maka konsekuensinya individu sendiri yang harus aktif belajar memahami dan sekaligus melaksanakan tuntunan Islam (al-Qur'an dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sunah rasul-Nya). Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati dunia dan akhirat, bukan sebaliknya kesengsaraan dan kemelaratan di dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan berarti upaya pemberi bantuan kepada individu secara berkelanjutan tentang menyangkut hal-hal keagamaan dengan tujuan agar individu yang menerima bantuan tersebut bisa memahami dan mengamalkannya sehingga bisa tercapainya kebahagiaan baik di dunia ataupun di akhirat.

Bimbingan keagamaan sangat penting dikalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan kita sebagai umat manusia yang terlahir dalam keadaan fitrah yang mana pada intinya kita sebagai umat memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Dengan upaya kita dapat memperkuat hubungan antara hamba dengan tuhan-Nya. Bisa menempatkan diri sebagai umat yang baik, dapat menyambung silaturahmi, dan dapat mensyukuri nikmat yang telah diberikan-Nya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Adzariyat/51: 56. (Departemen Agama RI 1998:862)

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنَّي لَأُنذِرُكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ٥١

Artinya : Janganlah kamu mengadakan Tuhan lain bersama Allah. Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang jelas dari Allah untukmu.

Berdasarkan dari ayat diatas bahwa Allah SWT memerintahkan agar seluruh makhluk ciptaan-Nya dapat mengabdikan kepada-Nya. Bukan hanya makhluk yang normal saja yang mempunyai kewajiban untuk mengabdikan kepada-Nya. Dan dalam hal ini guna mengabdikan kepada Allah SWT memerlukan adanya pembimbing agar tidak tersesat dari jalan-Nya.

Menurut Allport kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan (Yuddi n.d.:131). The Big Five Personality merupakan salah satu teori kepribadian yang terdiri dari lima dimensi kepribadian yaitu: Agreeableness, Openness to New Experience, Extraversion, Neuroticism dan Conscientiousness.

Neuroticism merupakan merefleksikan jenis kepribadian yang bertendensi pada pengalaman emosional yang negatif, seperti ketakutan, kesedihan, ketidakpastian, kemarahan, kesalahan dan adaptasi. Bahkan individu dengan pribadi neuroticism memiliki ketidakstabilan dalam mengatur emosi ketika menghadapi pengalaman negatif. Kecemasan sosial karena adanya kekhawatiran mendapatkan evaluasi negatif dari orang lain pada saat individu termasuk dalam aktivitas atau situasi tertentu. Menurut Timothy, kepribadian neuroticism faktor ini disebut dengan negative emotionality. Dan menurut Horney kepribadian neuroticism atau kepribadian neuroticism



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berawal dari kecemasan dasar. Kecemasan dasar itu sendiri adalah ketakutan akan ditinggal sendiri, tidak berdaya, dan perasaan tidak aman yang seorang anak miliki (Feist dan Feist 2008).

Tipe kepribadian Neuroticism terdapat dua karakteristik, yaitu kepribadian dengan tingkat neurotis tinggi disebut dengan reactive (N+) dan tingkat neurotis rendah disebut dengan resilient (N-), individu yang reactive cenderung mudah khawatir dan sulit bersikap tenang ketika dihadapkan dengan situasi mengkhawatirkan, dan menimbulkan perilaku yang mudah marah dan putus asa.

Kasus kepribadian Neuroticism yang dialami sebagian anak-anak di LKSA panti asuhan ar-rahim kota pekanbaru, menjadi daya tarik penulis untuk meneliti karena ada beberapa anak-anak yang berada di panti asuhan ar-rahim mengalami kepribadian Neuroticism yang menyebabkan anak tersebut berperilaku yang tidak baik terhadap yang lebih tua, seumuran dan yang lebih kecil, contohnya seperti emosional yang berlebihan, berkata kasar, sering merasa cemas yang berlebihan, marah yang sangat berlebihan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui apakah pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian neuroticism pada anak bisa ditangani, dengan harapan anak-anak yang memiliki kepribadian neuroticism dapat menurun atau berkurang karena adanya bimbingan keagamaan tersebut, karena kepribadian neuroticism merupakan faktor internal yang berkaitan dengan emosi negatif dan kestabilan emosi yang dapat mendorong untuk bersikap khawatir dan juga sulit untuk tenang ketika menghadapi permasalahan sehingga cenderung memiliki respon coping yang menghalangi dan sulit mengatasinya, dibutuhkan solusi agar individu mampu menghadapi kondisi dengan baik.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami dan untuk menghindari kesalahpahaman penegertian dalam judul diatas, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Bimbingan Keagamaan

Menurut Jalaludin dalam buku “Psikologi Agama” yang menegaskan bahwa bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan yang terarah, bersambung, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur’an dan as-Sunnah Rasulullah ke dalam diri sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan as-Sunnah (Jalaluddin 2012:16).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dalam penelitian ini bimbingan keagamaan dapat diartikan sebagai bantuan individu guna menjaga adanya masalah bagi dirinya sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Dan mentaati hukum- hukum Allah dalam menjalankan tugas di muka bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

2. Kepribadian Neuroticism

Kepribadian neuroticism adalah individu yang cenderung menahan tekanan atau stress. Menurut John & Srivastava terdapat enam aspek kepribadian neuroticism yaitu: Axiety (kecemasan), angry hostility (amarah), depression (depresi), self consciousness (kesadaran diri), impulsiveness (menurut kata hati), dan vulnerability (kerentanan)(John dan Srivastava 1999).

Jadi yang dimaksud kepribadian neuroticism dalam penelitian ini adalah suatu ciri-ciri yang mencerminkan cenderung mengalami emosi yang bersifat negatif seperti contohnya mengalami kecemasan, kesedihan, ketakutan, ketidakstabilan dalam mengatur emosi serta kesulitan dalam mengatasi stress. Kepribadian neuroticism juga dapat mencakup berbagai aspek contoh permusuhan, kemarahan, implusif, depresi, kerentanan, rasa tidak aman, dan kemarahan. Dan peneliti mengartikan bahwa kepribadian neuroticism bisa memengaruhi berbagai komponen kehidupan individu seperti kemampuan mengelola stress, dan lain sebagainya.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
2. Bimbingan Keagamaan Anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
3. Kepribadian Neuroticism pada Anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang: Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini adalah sebagian anak asuh panti asuhan yang mengalami kepribadian neuroticism.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam rumusan masalah: Berapa Besarkah Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Pekanbaru?

1.6 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Pekanbaru.

1.7 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis, sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Pekanbaru.
2. Secara Praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan terkhususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca terkait dengan Bagaimana Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Pekanbaru?
3. Kegunaan akademis, dalam hal ini untuk memenuhi persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau program strata 1 (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi guna memperoleh gelar sarjana social (S.Sos).

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai diskusi yang sistematis penulis harus mengembangkan metode penulisan yang sistematis untuk memfasilitasi pemahaman adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab Ini Berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian Atau Manfaat, Dan Sistematis Penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab Ini Berisikan Tentang Uraian Teoritis, Yang Meliputi Tentang Kajian Terdahulu, Kajian Teori, Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel Dan Hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab Ini Berisi Tentang Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Data Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam Bab Ini Penulis Menjelaskan Gambaran Umum Mengenai Objek Penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab Ini Penulis Memaparkan Data Mengenai Hasil Penelitian Dan Pembahasan Serta Analisis Data Hasil Penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab Ini Berisikan Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terkait penelitian-penelitian yang telah ada dan yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nazila Qurratul Aini program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, terbit tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Falah Soco Kesamben Plumpang Tuban”. Pada penelitian ini Nazila menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Nazila meneliti ini dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan aplikasi tiktok santri.

Adapun perbedaan penelitian ini yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Nazila ada sedikit perbedaan mulai dari subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Nazila, ia memfokuskan kepada bimbingan keagamaan mempunyai pengaruh terhadap aplikasi tiktok. Sedangkan penulis memfokuskan bahwa bimbingan keagamaan mempunyai pengaruh terhadap anak yang mengalami kepribadian neuroticism.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Uswatun Khasanah Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, lulusan tahun 2019 dengan judul “Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Sholat Anak di Panti Asuhan Al- Muqaromah Assa Sukabumi Bandar Lampung”.

Pada penelitian ini Eka menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik purposive sampling. Saudari Eka meneliti ini dengan tujuan adanya bimbingan keagamaan ini dapat membantu dan menjadikan anak semangat dalam menjalankan ibadah terutama dalam waktu kedisiplinan sholatnya.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan saudari Eka Lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian. Pada penelitian ini yang dilakukan saudari Eka, ia memfokuskan kepada bagaimana proses bimbingan keagamaan, apa saja materi-materi yang diberikan dan bagaimana respon anak terhadap bimbingan keagamaan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan adanya bimbingan keagamaan ini bisa membantu proses pemulihan anak-anak asuh yang mengalami kepribadian neuroticism.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya menjadi segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah atribut obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya atau satu obyek dengan yang lainnya (Sugiyono 2013:12). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013:21). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Perilaku Neuroticism (Y).

Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah: Bimbingan keagamaan (X).

1. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan (religious guidance) yaitu bimbingan dalam rangka membantu pemecahan masalah seseorang dalam kaitannya dengan masalah-masalah keagamaan, melalui keimanan menurut agamanya (Arifin 1977:46). Bimbingan keagamaan juga diartikan sebagai proses pemberian bantuan berupa mental spiritual dari seorang ahli untuk individu atau kelompok baik orang normal atau yang memiliki keterbatasan yang mengalami masalah keagamaan dengan memasukkan nilai-nilai ajaran agama islam supaya individu atau kelompok dapat mengatasi permasalahan dengan sendiri yang sedang dialaminya, dan dapat mencapai kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat.

Menurut Thohari Musnamar, yang dimaksud bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian bimbingan keagamaan merupakan proses untuk membantu seseorang agar: 1) Memahami bagaimana ketentuan dan petunjuk Allah tentang kehidupan beragama. 2) Menghayati ketentuan dan petunjuk tersebut. 3) Mau dan mampu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah untuk beragama dengan benar, yang bersangkutan akan bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat (IMusnamar 2002:29).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, bimbingan keagamaan dapat diartikan proses memberi bantuan kepada individu agar dapat menjadi individu yang lebih baik lagi dalam memahami perintah- perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-larangan-Nya, supaya dapat kebahagiaanbaik didunia maupun diakhirat.

2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Keagamaan

Bagi pemeluk agama Islam, perlu diperhatikan tujuan hidup manusia menurut pandangan Islam seperti dikemukakan oleh Quthb merupakan membentuk manusia yang baik dengan ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

- a. manusia bertaqwa
- b. manusia yang menyembah Allah dan memperoleh petunjuk dari Nya
- c. manusia yang menuruti ajaran Allah Swt
- d. ringkasnya ia adalah manusia yang memenuhi syarat-syarat seorang khalifah fil ardh (pemimpin di muka bumi) (Neviyarni 2009:12).

Menurut Hamdani Bakran, fungsi utama bimbingan keagamaan yang hubungannya dengan kejiwaan tidak dapat terpisahkan dengan masalah-masalah spiritual (keyakinan).Islam memberi bimbingan kepada individu agar dapat kembali kepada bimbingan Al-Qur`an dan Assunnah (Bakran 2001:218).

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk hidup yang mulia dan yang tertinggi dengan dilengkapi berbagai karakteristik perkembangan pada psikologis, pertumbuhan pada fisik, yaitu antara lain: emosional, perkembangan intelektual, sosial, moral, dan keberagamaan. Kemuliaan manusia tidak terwujud dengan sendirinya, dikarenakan kemuliaan manusia tidak mutlak adanya, maka dari itu manusia harus berusaha untuk mencapainya, dan apabila individu tersebut tidak memanfaatkan potensi yang diberikan padanya, maka kehidupannya akan lebih rendah daripada binatang. Fungsi paling utama bimbingan keagamaanadalah membantu individu agar dapat menjaga dan dapat mencegah timbulnya permasalahan bagi dirinya sesuai dengan ketentyan Allah SWT.

Menurut Hamdani Bakran, tujuan bimbingan keagamaan dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan perbaikan jiwa dan mental. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun linngkungan sosial dan alam sekitarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- c. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhan-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- d. Untuk menghasilkan potensi ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat dengan melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar; ia dapat dengan baik menanggapi berbagai persoalan hidup; dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan (Bakran 2001:221).

Tujuan bimbingan keagamaan secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Membantu individu atau kelompok mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan
- b. Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, dan
- c. Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar tetap baik dan atau menjadi lebih baik (Faqih n.d.:61).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka fungsi bimbingan keagamaan yaitu guna mencegah datangnya masalah dan kesehatan jiwa dan juga sebagai upaya mencegah dan memperbaiki, serta membantu individu untuk mengembangkan perspektif pribadi, sosial, dan spiritual. Dan tujuannya yaitu supaya individu dapat mengembangkan fitrah yang telah dikaruniai oleh Allah SWT sehingga dapat menjadi pribadi yang berhati-hati dalam kehidupannya dan mampu mengaktualisasikan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Asas Bimbingan Keagamaan

- a. Asas Fitrah

MD. Dahlan (2003: 88-89) memandang fitrah manusia yang mencakup fitrah jasmani, rohani dan nafs, merupakan pola dasar yang perlu dikembangkan secara optimal. Fitrah jasmani merupakan aspek biologis yang dipersiapkan sebagai wadah fitrah rohani, yang memang memiliki daya mengembangkan proses biologisnya. Daya ini disebut daya hidup (al-hayat), ia belum mampu menggerakkan tingkah laku aktual apabila belum ditempati fitrah rohani. Fitrah rohani merupakan esensi pribadi manusia dan berada dalam materi dan alam imteri. Ia

lebih abadi daripada fitrah jasmani, suci dan memperjuangkan dimensi-dimensi spiritual. Ia mampu bereksistensi dan dapat menjadi tingkah laku aktual apabila telah menyatu dengan fitrah jasmani. Fitrah nafs merupakan paduan integral antara fitrah jasmani (biologis) dengan fitrah rohani (psikologis). Ia memiliki tiga komponen pokok yaitu : kalb, akal dan nafsu yang saling berinteraksi dan terwujud dalam bentuk kepribadian. Disamping itu dari kajian tafsir ditemukan pula “Fitrah iman” yang berfungsi sebagai pemberi arah dan sekaligus pengendali bagi tiga fitrah yang lain (fitrah jasmani, rohani dan nafs) (Sutoyo 2013:61).

Bahwa manusia lahir dengan fitrah yang dikaruniai dari Allah SWT, fitrah ini merupakan anugerah Allah SWT yang menjadi titik tolak utama dalam bimbingan dan konseling keagamaan islam dan dengan demikian, asas fitrah menjadi landasan utama dalam upaya membantu individu untuk memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan fitrahnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Asas Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Apabila manusia sudah mampu memahami dan menghayati fitrahnya, maka dari itu harus selalu dibina dan dikembangkan untuk mencapai kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Bimbingan dan konseling keagamaan islam membantu individu agar memahami tujuan hidup manusia adalah mengabdikan kepada Allah SWT, dan juga mencapai tujuan akhir sebagai manusia, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

c. Asas Amal Shaleh dan Akhlakul Karimah

Tujuan hidup manusia adalah kebahagiaan hidup didunia dan akhirat, dan itu akan tercapai apabila manusia tersebut beramal shaleh dan berakhlak mulia, karena dengan adanya perilaku tersebut dan itulah fitrah manusia yang asli dalam realita kehidupan. Bimbingan dan konseling islam membantu individu melakukan amal shaleh dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Allah SWT. Dan akhlak mulia ini kemudian diutamakan karena akan membawa individu dan juga sekaligus membawa kebahagiaan masyarakat pada umumnya.

d. Asas Mauizatul-Hasanah

Bimbingan keagamaan dan konseling islam dilaksanakan dengan cara sebaik-baiknya dengan menggunakan berbagai macam sumber pendukung dengan cara efektif dan efisien, karena cuman dengan cara penyampaian yang baik saja maka hikmah tersebut dapat tertanam pada diri individu yang dibimbing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Asas mujadalatul-ahsan

Bimbingan keagamaan ini dilakukan dengan caramelaksanakan dialog diantara pembimbing dan dengan yang dibimbing dengan cara yang baik dalam rangka untuk membuka pikiran dan hati individu yang dibimbing melalui ayat-ayat Allah SWT, dan sehigga muncul pemahaman keyakinan akan kebenaran dan kebaikan syariat islam dan mau untuk menjalankannya.

4. Prinsip Dasar Bimbingan Keagamaan

Mendasarkan pada hasil studi tafsir tematik tentang manusia dalam prespektif Al-Qur'an, utamanya berkaitan dengan tema-tema :

- a. Allah yang menciptakan manusia (status dan tujuan diciptakannya manusia)
- b. Karakteristik manusia
- c. Musibah yang menimpa manusia,dan
- d. Pengembangan fitah manusia, maka disusunlah prinsip - prinsip konseling berikut ini :
 - 1) Manusia ada di dunia ini bukan ada dengan sendirinya, tetapi ada yang menciptakan yaitu Allah SWT. Ada hukum-hukum atau ketentuan Allah (sunnatullah) yang pasti berlaku untuk semua manusia sepanjang masa. Oleh sebab itu setiap manusia harus menerima ketentuan Allah itu dengan ikhlas.
 - 2) Manusia adalah hamba Allah yang harus selalu beribadah kepada-Nya sepanjang hayat. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu perlu diingatkan, bahwa agar segala aktivitas yang dilakukan bisamengandung makna ibadah, maka dalam melakukannya harus sesuai dengan "cara Allah" dan diniatkan untuk mencari ridha Allah.
 - 3) Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia melaksanakan amanah dalam bidang keahlian masing - masing sesuai ketentuanNya(khalifah fil ardh). Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu diingatkan , bahwa ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi, yang pada saatnya akan dimintai tanggung jawab dan mendapat balasan dari Allah SWT.
 - 4) Manusia sejak lahir dilengkapi dengan fitrah berupa iman. Iman amat penting bagi keselamatan hidup manusia didunia dan akhirat. Oleh sebab itu, kegiatan konseling seyogianya difokuskan pada membantu individu memelihara dan menyuburkan iman.
 - 5) Iman perlu dirawat agar tumbuh subur dan kukuh, yaitu dengan selalu memahami dan menaati aturan Allah. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu seyogianya diarahkan agar individu mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 6) Islam mengakui bahwa pada diri manusia ada sejumlah dorongan yang perlu dipenuhi, tetapi dalam pemenuhannya diatur sesuai tuntunan Allah.
- 7) Islam mengajarkan agar umatnya saling menasehati dan tolong-menolong dalam hal kebaikan dan taqwa. Oleh karena itu segala aktivitas membantu individu yang dilakukan dengan mengacu pada tuntunan Allah tergolong ibadah (Sutoyo 2013:208).

Bahwa dalam membimbing individu sebaiknya diarahkan agar individu secara bertahap mampu membimbing dirinya sendiri, karena rujukan utama dalam membimbing adalah ajaran agama, maka dalam membimbing individu seyogianya dibantu agar secara bertahap mereka mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.

5. Metode dan Teknik Bimbingan Keagamaan

Metode lazim dimaknai sebagai cara agar dapat mendekati masalah sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, dan sementara teknik adalah penerapan metode dalam praktek. Dalam perbincangan ini, kita akan melihat bimbingan sebagai prosesnya berkomunikasi. Dan oleh karena itu, berbeda sedikit dari pembahasan-pembahasan dalam berbagai buku atau sumber lainnya tentang bimbingan dan konseling, metode bimbingan dan konseling islam ini akan dikelompokkan berdasarkan segi komunikasi sebagai berikut:

a. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode yang mana pembimbing melaksanakan komunikasi secara langsung atau bertatap muka dengan individu yang dibimbingnya. Metode ini dapat dibagi lagi menjadi dua, yaitu:

b. Metode Individual

Pembimbing pada hal ini menjalankan komunikasi langsung dengan cara individual pada pihak yang dibimbingnya, dan hal ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknik :

- 1) Percakapan Pribadi, yaitu pembimbing melaksanakan dialog langsung tatap muka dengan yang dibimbing.
- 2) Kunjungan Kerumah (home visit), yaitu pembimbing melaksanakan dialog dengan kliennya, tetapi dilakukan di rumah klien tersebut sekaligus untuk mengamati keadaan rumah si klien dan lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan Kunjungan Observasi Kerja, yaitu pembimbing atau konselor, melakukan dialog secara individual dan sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.
- c. Metode Kelompok

Pembimbing atau konselor melaksanakan komunikasi langsung dengan klien dalam suatu kelompok, dan hal ini dapat dilaksanakan melalui teknik-teknik:

 - 1) Diskusi kelompok, yaitu pembimbing atau konselor melakukan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan kelompok klien yang memiliki masalah yang sama.
 - 2) Kairyia Wisata, yaitu bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.
 - 3) Sosiodrama, yaitu merupakan bimbingan konseling yang dilakukan dengan bermain peran untuk mencegah terjadinya masalah atau psikologis.
 - 4) Psikodrama, merupakan bimbingan yang dilakukan dengan bermain peran guna memecahkan terjadinya masalah psikologis.
 - 5) Group Teaching, merupakan pemberian bimbingan dengan cara memberikan materi bimbingan tertentu atau bisa dikatakan ceramah kepada kelompok yang sudah dipersipkan.
- d. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan/konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, bahkan massal (Sutoyo 2013:55).

 - 1) Metode Individual
 - a) Melalui Telepon
 - b) Melakukan surat menyurat
 - 2) Metode Kelompok
 - a) Melalui Televisi
 - b) Melalui Browsers
 - c) Melalui Papan Bimbingan
 - d) Melalui Surat Kabar
 - e) Melalui Audio

Pertama, teknik yang bersifat lahir, yaitu dengan menggunakan Tangan dan Lisan. Dalam penggunaan tangan tersirat beberapa makna antara lain :

 - a. Dengan menggunakan kekuatan, power atau otoritas.
 - b. Keinginan, kesungguhan dan usaha yang keras.
 - c. Sentuhan tangan.



Sedangkan teknik dengan menggunakan lisan memiliki makna yang kontekstual yaitu :

Nasehat, wejangan, himbauan, dan ajakan yang baik dan benar.

a. Pembacaan doa atau berdoa dengan menggunakan lisan.

Kedua, teknik yang bersifat batin, yaitu teknik yang hanya dilakukan dalam hati dengan doa dan harapan. Namun tidak ada usaha dan upaya yang keras secara kongkrit seperti dengan menggunakan tangan dan lisan. Oleh karena itu Rasulullah SAW mengatakan bahwa melakukan perbaikan dan perubahan dalam hati saja merupakan selema-lemahnya iman (Bakran 2001:215).

6. Pengertian Kepribadian

Kepribadian (personality) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Integrasi karakteristik dari struktur, pola tingkahlaku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang (Sjarkawi 2012). Menurut Sigmund Freud menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yakni id, ego, dan super ego, sedangkan tingkahlaku lain merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga unsur dalam sistem kepribadian tersebut (Sjarkawi 2012). Dan Menurut Woodworth menyatakan bahwa setiap perbuatan seseorang itu diwarnai oleh kepribadiannya. Baginya, “kepribadian bukanlah suatu substansi melainkan gejalanya dan suatu gaya hidup. Kepribadian tidaklah menunjukkan jenis suatu aktivitas, seperti berbicara, mengingat, berfikir, atau bercinta, tetapi seseorang individu dapat menampakkan kepribadiannya dalam cara-cara ia melakukan aktifitas-aktifitas tersebut tadi (Pattydkk 1982:152).

Kepribadian bukan merupakan sesuatu yang statis karena kepribadian memiliki sifat-sifat dinamis yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ini berkembang pesat pada diri anak-anak (masakanak-kanak) karena pada dasarnya mereka masih memiliki pribadi yang belum matang, yaitu masa pembentukan kepribadian. Oleh karena kepribadian memiliki sifat dinamis sehingga pada diri seseorang sering mengalami masalah kepribadian. Masalah kepribadian dapat berupa gangguan dalam pencapaian hubungan harmonis dengan orang lain atau dengan lingkungannya. Beberapa masalah dalam kepribadian seseorang yang sering terjadi misalnya: sifat pemalu, dengki, angkuh, sombong, kasar, melawan aturan dan lainnya. Sebagai sesuatu yang memiliki sifat kedinamisan, maka karakter kepribadian seseorang dapat berubah dan berkembang sampai batas kematangan tertentu. Perkembangannya sejalan dengan perkembangan kemampuan cara berpikir seseorang. Perkembangan kemampuan cara berpikir ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang mengkristal sebagai pengalaman dan hasil belajar. Hasil belajar dan pengalaman inilah yang memberikan warna pada kehidupan seseorang nantinya (Jenny 2006).

Berdasarkan dari defenisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa kepribadian merupakan cara unik setiap seseorang melakukan interaksi dengan sekitar lingkungan dengan kognitifnya, emosional, dorongan dan kebutuhan sosial yang diwujudkan dengan segala macam bentuk- bentuk perilaku yang terlihat atau tidak terlihat.

7. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian

Terdapat dua faktor besar yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dalam hidupnya yaitu:

- a. Faktor Internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya. Misalnya ayah yang pemarah, maka kemungkinan anaknya akan menjadi anak yang mudah marah.
- b. Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV, VCD, internet, atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya (Sjarkawi 2012). Perubahan kepribadian tidak bisa terjadi secara spontan, akan tetapi melalui pengalaman, rentang usia, dan tekanan dari lingkungan sosial.

Menurut Sjarkawi dalam jurnal Pembentuk Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini, menyatakan bahwa Faktor yang mempengaruhi kepribadian terdapat dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor dalam yaitu faktor genetis atau bawaan sejak lahir. Faktor tersebut adalah pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki oleh orang tuanya.
- 2) Faktor luar, yaitu faktor yang berasal dari pengaruh lingkungan seseorang, seperti keluarga, teman, tetangga, sampai pada media sosial (Chairilisyah 2012:4).

8. Definisi Kepribadian Neuroticism

Menurut Costa dan Mc Crae kepribadian neuroticism merupakan ketidakstabilan emosional orang dengan skor tinggi cenderung penuh kecemasan, temperamental, mengasihani diri sendiri, kurang sadar akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri, emosional, dan rentan terhadap gangguan yang berhubungan dengan stres. Mereka yang memiliki kepribadian neuroticism yang rendah biasanya tenang, tidak temperamental, puas terhadap diri sendiri, dan tidak emosional (Feist dan Feist 2008:457–65). Neuroticism diartikan sebagai kepemilikan emosi yang negatif seperti rasa cemas, tidak aman, rasa khawatir dan labil. Individu yang mempunyai tingkat yang rendah dalam kepribadian ini akan lebih senang atau gembira dan merasa puas terhadap kehidupannya, dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat neuroticism yang tinggi. Dan mereka juga akan kesulitan dalam menjalin hubungan dan berkomitmen, dan mereka juga memiliki tingkat harga diri yang rendah. Seseorang yang memiliki nilai tinggi dalam tingkat ini maka kepribadiannya mudah mengalami kecemasan, depresi, rasa marah, dan memiliki kecenderungan dalam reaktif secara emosional. Neuroticism juga berkaitan pada faktor dari lima besar kepribadian contohnya seperti ketidakstabilan emosi dan ekstroversi.

Neuroticism merupakan upaya untuk mengidentifikasi individu yang sensitif terhadap tekanan psikologis dan sehingga mempunyai respon yang merugikan. Ketika individu mempunyai nilai yang tinggi pada perilaku ini, dan individu itu memiliki karakteristik sebagai individu yang penuh dengan kecemasan, lebih mudah gugup, stabilitas emosinya menurun atau rendah. Dan sebaliknya apabila individu memiliki nilai yang rendah pada perilaku ini, maka karakteristik individu akan menjadi rileks, tenang, dan tidak mudah emosi.

Neuroticism merefleksikan jenis kepribadian yang berkecenderungan pada pengalaman emosional yang negatif, seperti ketakutan, kesedihan, ketidakpastian, kemarahan, kesalahan danantisipasi. Bahkan, individu tersebut dengan kepribadian neuroticism memiliki ketidakstabilan dalam mengatur emosi apabila sedang menghadapi pengalaman yang negatif. Individu yang mengalami kepribadian neuroticism cenderung kurang pandai menyesuaikan, mengalami kecemasan, depresi, dan tidaksimpatik.

9. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Neuroticism

- a. Lingkungan dan Genetik : Neuroticism dipengaruhi oleh kombinasi lingkungan dan genetik dimana individu tumbuh. Faktor lingkungan contohnya seperti intimidasi, stress, dan pengalaman negatif, dan itu dapat mempengaruhi tingkat neuroticism individu.
- b. Gender : Ada perbedaan gender dalam tingkat neuroticism yang mana laki-laki lebih cenderung memiliki tingkat neuroticism yang tinggi dari pada wanita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Usia : Neuroticism bisa berkurang dengan seiring bertambahnya usia, dan paling utama ditahun yang lebih mendalam.
- d. Pengalaman hidup : Seseorang yang mengalami segala pengalaman negatif, seperti ketakutan, kecemasan, atau mengalami stress, cenderung memiliki scor neuroticism yang tinggi.
- e. Perilaku dan Sikap: Neuroticism dapat dipengaruhi pada perilaku dan sikap individu, seperti kemampuan mengelola stress, hubungandengan emosi dan kesadaran diri.

Dengan dapat memahami faktor-faktor tersebut, kita bisa lebih memahami bagaimana neuroticism terbentuk dan berkembang pada seseorang.

10. Definisi panti asuhan

Menurut Musdalifah, panti asuhan adalah panti asuhan dapat diartikan sebagai suatu lembaga untuk mengasuh anak-anak, menjaga dan memberikan bimbingan dari pimpinan kepada anak dengan tujuan agar mereka dapat menjadi manusia dewasa yang cakap dan berguna serta bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat kelak dikemudian hari. Panti asuhan dapat pula dikatakan atau berfungsi sebagai pengganti keluarga dan pimpinanpanti asuhan sebagai pengganti orang tua; sehubungan dengan orang tua anak tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam mendidik dan mengasuh anaknya (Maghdalena 2013:3).

Menurut Depsos R Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional(Departemen Agama RI 1998). Panti Asuhan merupakan rumah tempat memelihara dan merawat anak-anak yatim atau yatim piatu yang bertujuan untuk memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan pada anak asuh sebagai wadah pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak agar bisa mandiri dan menjadi manusia berkualitas dengan masa depan yang lebih baik (Anon 2019).

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mendidik dan membina anak-anak yang mempunyai latar belakang kurang mampu dan mempunyai keluarga yang tidak utuh, dan sehingga kehidupan mereka

kurang baik, kurangnya ekonomi, sosial, kurangnya kasih sayang, dan pendidikan. Sedangkan pendidikan itu sangatlah penting bagi mereka. Panti asuhan merupakan tempat kesejahteraan sosial yang memelihara, mengasuh, dan mendidik anak-anak yang terlantar, yatim, piatu, yatim piatu, dan lain-lain.

2.3 Konsep Operasional

1. Penegasan Konsep

Judul penelitian ini berkenaan dengan konsep utamanya tentang anak yang mengalami kepribadian neuroticism, dikarenakan juga berkaitan dengan judul utamanya yaitu pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

2. Kristalisasi Konsep

Setelah diketahui beberapa pengertian ataupun literatur tentang Bimbingan Keagamaan dan kepribadian neuroticism, maka yang akan dibahas ialah pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak bahwa perilaku neuroticism dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan.

Tabel 2. 1 Konsep Operasional Variabel Bimbingan Keagamaan dan Perilaku Neuroticism

| No | Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|----|-------------------------|--|--|
| | Bimbingan Keagamaan (X) | Aqidah, erat kaitannya dengan keesaan Allah dan rukun iman | Keesaan Allah SWT |
| | | | Meyakini Rukun Iman |
| | | | Meyakini Rukun Islam |
| | | Syari'ah, berkaitan dengan ibadah dan muamalah | Sholat |
| | | | Puasa |
| | | | Perintah Dan Larangan Allah SWT |
| | | | Berdzikir/Berdo'a |
| | | | Membaca Al-Qur'an |
| | | Akhlak, berkaitan dengan budi pekerti baik dan buruk nya seseorang | Sikap Saling Tolong Menolong Dengan Sesama |
| | | | Sikap Saling Menghormati Antara Sesama |
| | | | Perbuatan Baik Ataupun Buruknya Seseorang |
| | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|----|--------------------------|------------------------|--|
| 2 | Perilaku Neuroticism (Y) | Temperamental | Bersikap Defensif Atau Bisa Disebut Melakukan Pembelaan Secara Berlebihan, Bahkan Cenderung Menyalahkan Orang Lain. |
| | | | Mempunyai Sedikit Teman Karena Sifat Yang Mudah Marah Cenderung Dijauhi Oleh Teman-Temannya, Terlebih Jika Melakukan Perilaku Merusak Ketika Marah. |
| | | | Kerap Melakukan Kesalahan Verbal Seperti Berteriak, Gaslighting, Hingga Berkomentar Pedas. |
| | | | Suka Merusak Barang, Banyak Orang Yang Mudah Marah Menyalurkan Amarah Dengan Cara Merusak Barang. |
| | | Ketidak stabilan Emosi | Mengacu pada perubahan suasana hati yang cepat dan sering kali berlebihan. |
| | | Kecemasan | Perasaan yang timbul ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu. |
| | | Stress | Reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri. |

2.4 Kerangka Pikir

Gambar 2. 1 Bagian Kerangka Berpikir

| Indikator Variabel X (Pengaruh Bimbingan Keagamaan) | Indikator Variabel Y (Perilaku Neuroticism) |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Aqidah • Syari'ah • Akhlak | <ul style="list-style-type: none"> • Temperamental • Ketidakstabilan Emosi • Kecemasan • Stress |

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang hendak di uji. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori atau dugaan peneliti, bukan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Oleh karena itu diperlukan pengujian yang lebih mendalam dengan data yang lengkap agar penelitian ini dapat diuji kebenarannya. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berikut ini perumusan hipotesa alternative (H_a) dan hipotesa nihilnya (H_o) dalam penelitian berikut :

H_a : Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Neuroticism di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

H_o : Tidak Dapat Pengaruh Yang Positif Antara Bimbingan keagamaan Terhadap Perilaku Neuroticism di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode korelasional Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap yang lainnya (variabel terikat)(Sugiyono 2019:7).

Penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran. Oleh karena itu penelitian kuantitatif sering dimaknai sebagai suatu penelitian yang didaaskan atas perhitungan persentase, rata-rata, chikuadrat dan perhitungan statistik lainnya. dengan perkataan lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas (Tohirin 2022:1).

Alasan memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam pendekatan ini bukan hanya sekedar menghasilkan dan menyajikan data atau hitungan yang pasti tetapi peneliti mampu memberikan informasi yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Pelaksanaan Penelitian 2023-2024 | | | | | |
|----|---------------------|----------------------------------|----------|------|------|---------|-----------|
| | | Januari | Februari | Juni | Juli | Agustus | September |
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | | | | |
| 3. | Pembuatan Angket | | | | | | |
| 4. | Penyebaran Angket | | | | | | |
| 5. | Pengelolaan Data | | | | | | |
| 6. | Hasil Penelitian | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim, Jl. Garuda Sakti km3, jl. Tiung no 24 Panam dekat SMAN 12, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh anak dipanti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Jumlah keseluruhan dari populasi yang ada 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, mengingat jumlah populasi yang melebihi 100 orang dan keterbatasan waktu yang ada, maka penelitian menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Pengambilan sampel jenis ini didasarkan pada pertimbangan khusus yang dipertimbangkan oleh peneliti. Maka ditetapkan karakteristik sampel sebagai berikut:

- a. Anak panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
- b. Anak panti asuhan kelas 4 dan 5 SD.
- c. Anak panti asuhan yang mengalami kepribadian neuroticism.
- d. Anak panti asuhan yang bersedia dijadikan sampel.

Mengapa pada karakteristik sampel yang telah ditentukan, maka jumlah anak panti asuhan Ar-Rahim adalah berjumlah 45 orang. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan sederhana, maka jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 15 orang anak panti asuhan Ar-Rahim.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2009:142). Selain itu, untuk menggali dan menghimpun keterangan informasi yang cocok untuk analisis. Angket ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Neuroticism Pada Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Pekanbaru. Angket juga diartikan sebagai usaha pengumpulan data atau informasi yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarluaskan kepada objek penelitian yang dimana pertanyaan atau pernyataan tersebut mengarah kepada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Skala pengukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah rating scale. Rating scale merupakan bentuk data angket kuantitatif (data yang menerangkan nilai suatu pertanyaan atau pernyataan). Bentuk rating scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu gejala atau fenomena yang ada (Ridwan&Sunarti 2017:28).

- a. Jawaban (A) diberi skor 5
- b. Jawaban (B) diberi skor 4
- c. Jawaban (C) diberi skor 3
- d. Jawaban (D) diberi skor 2
- e. Jawaban (E) diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2006:69). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi untuk dijadikan sebagai bukti penguat data penelitian yang dilakukan.

3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono 2009:363–64). Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan bantuan microsoft excel dan uji reliabilitas, maka sebagai peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS 20. Dalam pengujian ini, probabilitas kesalahan dari korelasi adalah hal yang dilihat untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis pengaruh variabel Bimbingan Keagamaan (X) Perilaku Neuroticism (Y) menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = X 100$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati kategori normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Aturan yang digunakan untuk menguji linearitas data yaitu:

- a. Jika nilai linearitas >0.05 maka dapat dikatakan hasil data memiliki hubungan yang signifikan.
- b. Jika nilai linearitas <0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heretoskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai Absolute residual atau Abs_RES dengan rumus persamaan regresinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat kelayakan

yang harus terpenuhi saat menggunakan uji regresi linear sederhana adalah:

- a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b. Jumlah variabel bebas (X) adalah satu.
- c. Nilai residual harus berdistribusi normal.
- d. Terdapat hubungan yang linear antara variabel x dengan variabel y.
- e. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kepribadian neuroticsm.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kepribadian neuroticsm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru merupakan suatu panti yang dengan status lembaga yang beralamatkan di jalan Garuda Sakti Km 3 Kota Pekanbaru, merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial dan merupakan yayasan atau panti yang diwakafkan. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan pengarahan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spiritual ataupun sosial baik yang berupa kebutuhan dasar ataupun strategi bagi anak asuh, sehingga mereka memperoleh kesempatan berkembang secara luas dan tepat sesuai dengan tujuan panti asuhan.

4.2 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

Pada awalnya sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota Pekanbaru dengan sekedar menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.

Santunan sebagaimana yang diutarakan diatas disebut dengan santunan keluarga, ternyata kegiatan macam ini tidak bermakna apa-apa ataupun paling sedikit sekali bagi pengentasan sosial. Sebagai jalan keluarnya, pengurus mempunyai gagasan untuk mencari keluarga mampu yang akan bersedia menangani pengentasan anak yang bermasalah. Kemudian pengurus melakukan pendataan mengenai dua hal ini, yaitu;

1. Mendata keluarga yang mampu untuk bersedia menangani pengentasan anak bermasalah sosial.
2. Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

Dari hasil pendataan itu kemudian pengurus mempertemukan dua pihak. Kedua kegiatan tersebut yang dilakukan ini juga membuahkan amal usaha asuhan keluarga. Dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan panti asuhan.

Karena masalah sosial semakin kompleks dan dua hal kegiatan diatas saja belum cukup untuk menanganinya. Kemudian timbullah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu dan anak yang kurang mampu, yang berdiri pada tahun 2003 dan juga diakui serta diterima oleh masyarakat setempat.

Pada tahun 2003, panti asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru masih mengontrak rumah warga setempat dengan anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, seiring waktu berjalan dan dikarenakan rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT, pengurus panti asuhan gigih dalam mencari dana dengan mengajukan proposal ke pemerintah, dan panti asuhan berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah yang telah diwakafkan. Pada tahun 2004, pembangunan panti ini dibangun dan pada tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh gubernur Riau yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Yusril Zainal.

4.3 Tujuan Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

1. Tujuan Umum

Menyediakan pelayanan bagi penyandang masalah-masalah anak yatim piatu, terlantar dan dhuafa'. Sehingga dapat terpengaruh kebutuhan dasarnya dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta upaya perubahan dan perkembangan kearah kondisi anak yang lebih baik.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan psikis, contohnya;
 - 1) Kebutuhan sandang, pangan, papan
 - 2) Kebutuhan pendidikan dan kesehatan
 - 3) Kebutuhan bimbingan belajar
 - 4) Kebutuhan arahan
 - 5) Kebutuhan efektif
 - 6) Kebutuhan perlindungan dan rasa aman
 - 7) Kebutuhan aktualisasi diri
 - 8) Kebutuhan bimbingan rohani, akhlak, untuk spiritual
 - 9) Kebutuhan peningkatan taraf hidup
- b. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan strategi seperti;
 - 1) Kebutuhan jaminan HAM
 - 2) Kebutuhan mengeluarkan pendapat
 - 3) Kebutuhan memutuskan masa depan nya sendiri dan masalah eksploitasi

4.4 Fasilitas Yang Tersedia Di Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

Untuk mendukung segala keperluan atau kegiatan di panti asuhan, maka pihak panti asuhan telah menyediakan fasilitas sebagai berikut;

1. Fasilitas Administrasi Dilengkapi Dengan;

- a. Ruang Perkantoran, yaitu kantor untuk pimpinan panti asuhan dan kantor untuk pengurus panti asuhan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Ruang Tamu untuk menerima tamu yang datang ke panti asuhan.
2. Fasilitas Fisik Penunjang Bagi Anak Asuh, Dilengkapi Dengan;
 - a. Rumah untuk pembina panti asuhan
 - b. Asrama panti asuhan Ar-Rahim
 - c. Ruang aula untuk kegiatan belajar
 - d. Ruang tamu
 - e. Ruang dapur yang dilengkapi ruang makan dan kulkas
 - f. Kamar mandi yang sudah tersedia
 - g. Musholla
 - h. Ruang logistik dan gudang penyimpanan barang
3. Fasilitas Hiburan Yang Dilengkapi dengan;
 - a. Televisi
 - b. Komputer
 - c. Perpustakaan

4.5 Persyaratan Penerimaan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

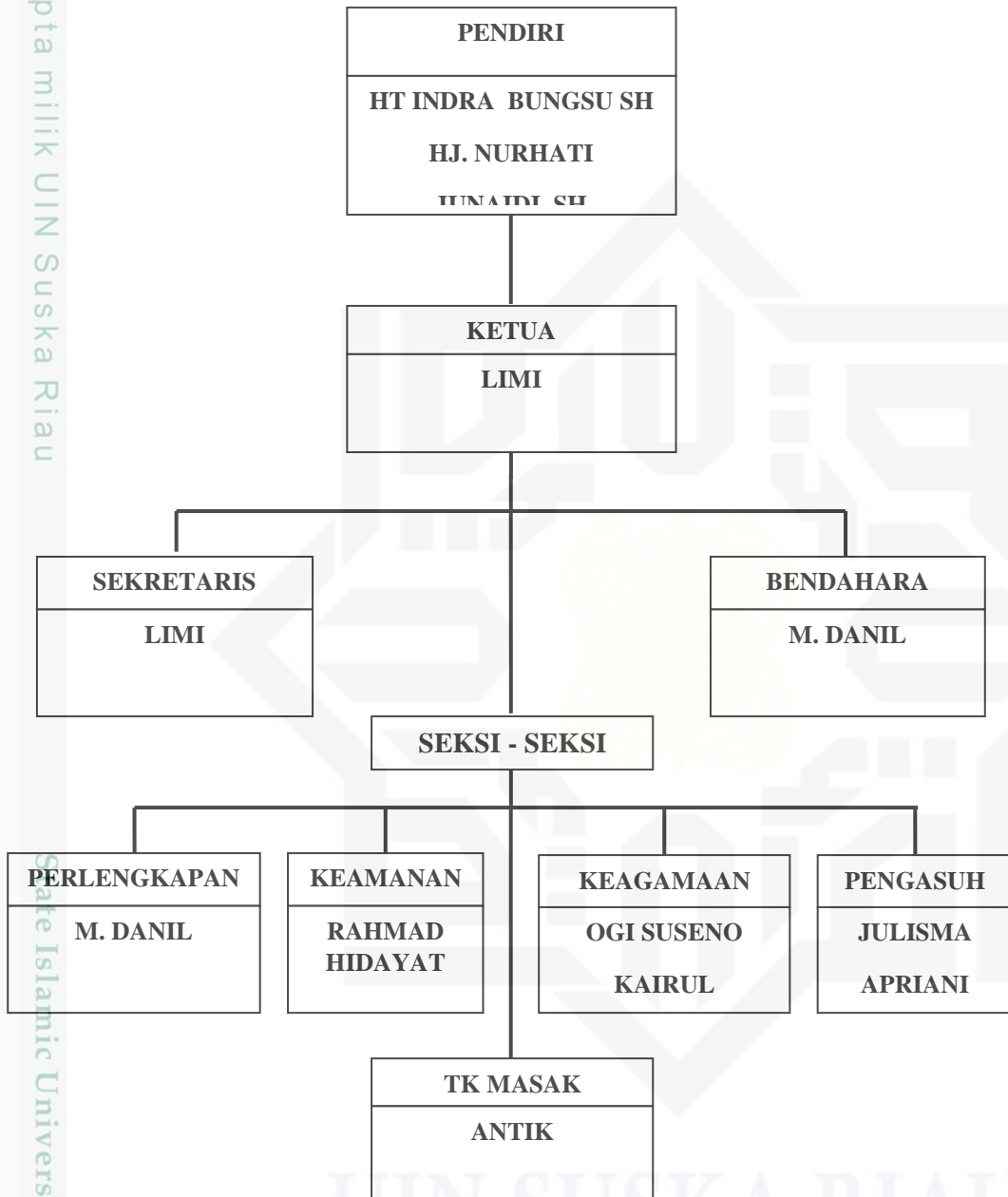
Untuk penerimaan anak asuh di panti asuhan ar-rahim kota pekanbaru, dapat diprioritaskan diantaranya anak-anak yatim, piatu, anak terlantar dan dhuafa. Dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut;

1. Surat keterangan RT,RW dan lurah atau kepala desa setempat.
2. Surat keterangan menikah atau cerai orang tua, bagi anak yang masih ada orang tuanya.
3. Surat keterangan kelahiran
4. Surat keterangan dokter bahwa tidak menderita cacat jasmani maupun cacat rohani.
5. Surat pernyataan orang tua ataupun wali atau organisasi pengirim.
6. Surat pernyataan tentang kesediaan orang tua (bagi yang masih ada) untuk menerima kembali anak asuh tersebut apabila sudah purnabantu.

UIN SUSKA RIAU

4.6 Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar – Rahim

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kepribadian Neuroticsm diartikan sebagai kepemilikan emosi yang negatif seperti rasa cemas, tidak aman, stress, rasa khawatir dan labil. Kepribadian Neuroticism merupakan upaya untuk mengidentifikasi individu yang sensitif terhadap tekanan psikologis dan sehingga mempunyai respon yang merugikan. Ketika individu mempunyai nilai yang tinggi pada perilaku ini, dan individu itu memiliki karakteristik sebagai individu yang penuh dengan kecemasan, lebih mudah gugup, stabilitas emosinya menurun atau rendah. Dan sebaliknya apabila individu memiliki nilai yang rendah pada perilaku ini, maka karakteristik individu akan menjadi rileks, tenang, dan tidak mudah emosi. Merujuk pada hasil penelitian bahwa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap kepribadian neuroticism pada anak di lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan Ar-Rahim, yang menjelaskan bahwa pengaruh terhadap kepribadian neuroticsm dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rasa cemas, tidak aman, rasa khawatir dan labil. Dengan demikian, bimbingan keagamaan ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi pribadi pada anak yang memiliki kepribadian neuroticism di panti asuhan Ar-Rahim. Selama metode ini digunakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang diberikan metode ini memberikan efek yang positif bagi penggunaannya. Untuk mendapat keberhasilan dalam bimbingan keagamaan terdapat tiga hal yang harus diperhatikan yaitu aqidah, syar'iah, dan akhlak.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian neuroticism pada anak di (LKSA) panti asuhan ar-rahim Jl. Garuda Sakti Km 3 Kecamatan Kota Pekanbaru Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Pengasuh atau Pembimbing
 - a. Meskipun anak-anak mengikuti berbagai macam bimbingan keagamaan dengan baik, namun pengasuh ataupun pembimbing harus tetap memperhatikan anak-anak lebih sungguh-sungguh lagi, agar anak-anak lebih meningkatkan dalam menjaga kualitas kepribadiannya, dikarenakan anak merupakan penerus bangsa.
 - b. Pembimbing seharusnya lebih meningkatkan keteladanan dalam membimbing dan mengarahkan dengan sikap dan perilaku yang baik.
 - c. Dan hendaklah selalu berikan motivasi kepada anak-anak supaya

selalu berfikir, berperasaan dan bersikap baik dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada dipanti Asuhan Ar-Rahim Jl. Garuda Sakti Km 3 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Bagi Anak-Anak

- a. Anak-anak yang sudah melaksanakan kegiatan bersifat bimbingan keagamaan, hendaklah benar-benar diterapi dan di hayati agar apa yang dipelajari dalam bimbingan tersebut dapat bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan.
- b. Kegiatan-kegiatan keagamaan akan sia-sia jika tidak ada perhatian dan kesadaran untuk mengamalkannya. Oleh sebab itu, hendaklah anak-anak berlatih dalam mengamalkannya dari apa yang telah didapati atau pelajari tentang kebaikan-kebaikan, dan kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan yang akan datang.

3. Bagi Akademisi Keluarga

Diharapkan semoga penelitan ini bias dijadikan tambahan pengetahuan dan menjadi acuan betapa pentingnya bimbingan keagamaan untuk anak-anak, agar menjadi anak yang berperilaku atau berkepribadian yang lebih baik lagi.

4. Peneliti Selanjutnya

Dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang kepribadian anak dengan melihat faktor lain yang dipengaruhi melalui bimbingan keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky. 2001. "No Title."
- Alouffi, Bader, et al. "A systematic literature review on cloud computing security: threats and mitigation strategies." *Ieee Access* 9 (2021): 57792-57807.
- Alwisol. (2019). Psikologi Kepribadian. (Malang : UMM Press). Hlm. 2.
- Anon. 2019. "No Title." *Jurnal Al-Ikhlâs* 4(2).
- Arifin, M. 1977. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bakran, Hamdani. 2001. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Chairilisyah, Daviq. 2012. "Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini." *educhild* 01(1).
- Darwis. "Bimbingan Konseling Agama Untuk Masyarakat Modern" 6, no. 2 (2015): 227–52.
- Departemen Agama RI. 1998. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya." *CV.Atlas*.
- Faqih, Aunur Rohim. n.d. *No Title*.
- Feist, dan Feist. 2008. "No Title."
- Ii, B A B, and Pengertian Bimbingan Keagamaan. "Priyatno Dan Erman Anti, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling , Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1994, Hal.94 1 8," 1994, 8–37.
- Imusnamar, Thohar. 2002. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Jenny. 2006. *No Title*.
- John, dan Srivastava. 1999. *No Title*.
- Kuliyatun, Kuliyatun. "Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma)." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* no. 1 (2020): 91. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.2064>.
- Khoirunnisa, Sella, Ishartono, dan Risna Resnawaty. n.d. "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak." 2(1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Maghdalena. 2013. "Pola pengasuh anak yatim terlantar dan kurang mampu di panti asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Psikologi* 2(5).
- Mazaya, dan Supradewi. 2011. "No Title."
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm.37
- Nelson, Gregg, et al. "Guidelines for perioperative care in gynecologic/oncology: Enhanced Recovery After Surgery (ERAS) Society recommendations—2019 update." *International Journal of Gynecologic Cancer* 29.4 (2019).
- Neyiyarni. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*. Jakarta: Alfabeta.
- Norhasanah. 2020. *Inspirasi Luqman Dalam Konteks Membimbing Keagamaan Anak Telaah Surah Luqman*. Banjarmasin: Bildung.
- Pattydkk. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Qamarina, Nur. "Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh Di Uptd Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda." *EJournal Administrasi Negara* 5, no. 3 (2017): 6488–6501.
- Ridwan&Sunarti. 2017. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sjarkawi. 2012. "No Title." *EDUCHILD* 01(1).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teja. 2014. *No Title*.
- Tohirin. 2022. *Metode Penelitian kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: Rajawali Pers.
- Wang, Yingqian, et al. "NTIRE 2024 challenge on light field image super-resolution: Methods and results." *Proceedings of the IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*. 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widodo, Anton. “Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 01 (2019): 66. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1476>.

Yuddi, Ibnu Shohibil. n.d. “No Title.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Anak Sedang Mengisi Angket/Kuesioner

Sumber: Dokumentasi Peneliti

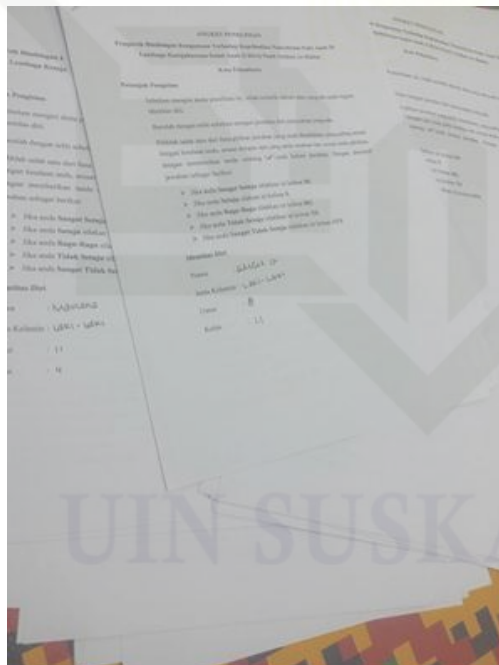


Gambar 2 Anak Sedang Mengisi Angket/Kuesioner

Sumber: Dokumentasi Peneliti



Gambar 3 Anak Sedang Mengisi Angket/Kuesioner
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Gambar 4 Bukti Pengisian Angket/Kuesioner
Sumber: Dokumentasi Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

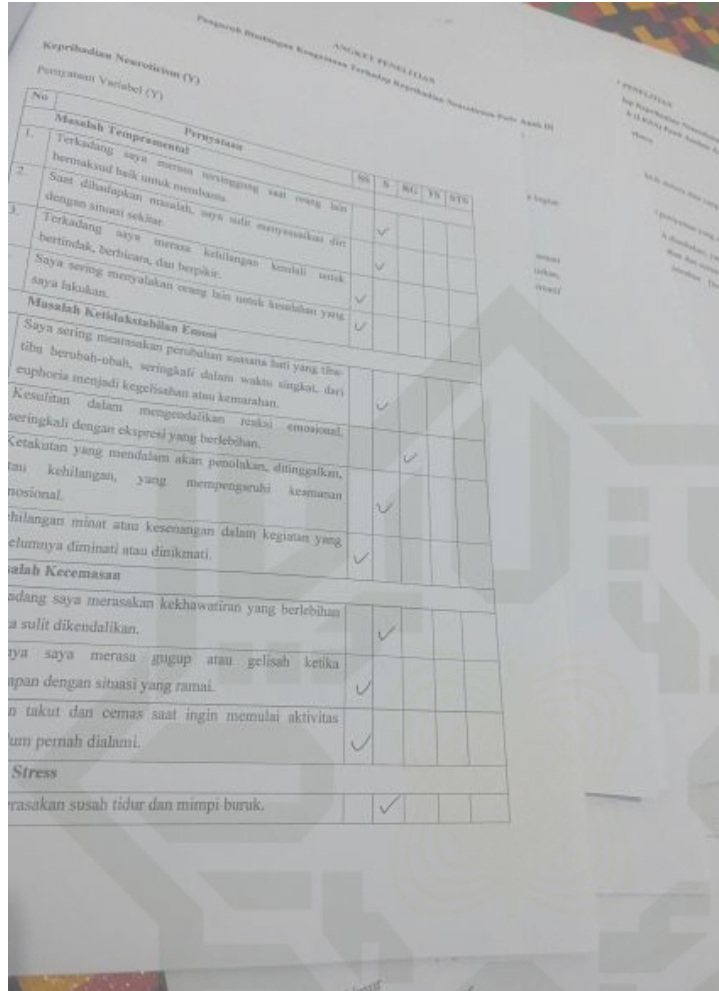
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Pernyataan | SS | S | RG | YN | STS |
|--------------------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Terkadang saya merasa terganggu saat orang lain bermaksud baik untuk membantu. | | | | | |
| 2. | Saat dihadapkan masalah, saya sulit menyesuaikan diri dengan situasi sekitar. | | | | | |
| 3. | Terkadang saya merasa kehilangan kendali untuk bertindak, berbicara, dan berpikir. | | | | | |
| | Saya sering menyulatkan orang lain untuk masalah yang saya lakukan. | | | | | |
| Masalah Ketidakstabilan Emosi | | | | | | |
| | Saya sering merasakan perubahan suasana hati yang tiba-tiba berubah-ubah, seringkali dalam waktu singkat, dari euphoria menjadi kegelisahan atau kemarahan. | | | | | |
| | Kesulitan dalam mengendalikan reaksi emosional, seringkali dengan ekspresi yang berlebihan. | | | | | |
| | Cetukutan yang mendalam akan penolakan, ditinggalkan, atau kehilangan, yang mempengaruhi keamanan emosional. | | | | | |
| | Dhilangan minat atau kesenangan dalam kegiatan yang dulunya diminati atau dinikmati. | | | | | |
| Masalah Kecemasan | | | | | | |
| | Terkadang saya merasakan kekhawatiran yang berlebihan yang sulit dikendalikan. | | | | | |
| | Terkadang saya merasa gugup atau gelisah ketika dihadapkan dengan situasi yang ramai. | | | | | |
| | Terdapat ketakutan dan cemas saat ingin memulai aktivitas yang pernah dialami. | | | | | |
| Stress | | | | | | |
| | Terkadang saya merasakan susah tidur dan mimpi buruk. | | | | | |

Gambar 5 Bukti Pengisian Angket/Kuesioner

Sumber: Dokumentasi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

KUESIONER UJICOBA

Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim

Kota Pekanbaru

Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi skala penelitian ini, isilah terlebih dahulu data yang ada pada bagian identitas diri.

Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.

Pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan anda, sesuai dengan apa yang anda rasakan dan sesuai anda pikirkan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban. Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- Jika anda **Sangat Setuju** silahkan isi kolom **SS**
- Jika anda **Setuju** silakan isi kolom **S**
- Jika anda **Ragu-Ragu** silahkan isi kolom **RG**
- Jika anda **Tidak Setuju** silahkan isi kolom **TS**
- Jika anda **Sangat Tidak Setuju** silahkan isi kolom **STS**

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

UIN SUSKA RIAU

Bimbingan Keagamaan (X)

Pertanyaan Variabel (X)

| No | Pernyataan | SS | S | RG | TS | STS |
|------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| Materi Aqidah | | | | | | |
| 1. | Dengan berdzikir saya percaya bahwa Allah SWT selalu ada di dekat kita. | | | | | |
| 2. | Pembimbing menjelaskan bahwa ketika kita melakukan kebaikan ataupun keburukan maka akan dicatat oleh malaikat. | | | | | |
| 3. | Saya merasa bahwa dengan adanya manusia dan makhluk hidup lainnya, itu merupakan bukti adanya Allah SWT. | | | | | |
| Materi Syari'ah | | | | | | |
| 4. | Saya menghentikan aktivitas ketika mendengarkan adzan dan segera bersiap-siap untuk menunaikan sholat. | | | | | |
| 5. | Ustadz atau pembimbing mengajarkan sholat lima waktu secara penuh setiap hari. | | | | | |
| 6. | Dengan melaksanakan sholat, saya merasa hidup ini menjadi tenang. | | | | | |
| 7. | Tujuan saya shodaqoh, agar saya di puji orang lain. | | | | | |
| 8. | Ustadz atau pembimbing mengajarkan tidak boleh berkata bohong karena itu termasuk perbuatan dosa. | | | | | |
| 9. | Tujuan saya berpuasa adalah untuk menghindari hawa nafsu. | | | | | |
| 10. | Dengan membaca Al-Qur'an, maka hati akan tenang. | | | | | |
| Materi Akhlak | | | | | | |
| 11. | Bersikap sewenang-wenangnya tanpa memperdulikan orang lain. | | | | | |
| 12. | saya sangat peduli kepada teman yang terkena musibah. | | | | | |
| 13. | Saat berpapasan dengan orang yang lebih tua diatas kita saya mengganggu kepala atau menyapanya. | | | | | |
| 14. | Saya tidak ragu apabila menolong seseorang, walaupun orang tersebut tidak mengenal saya. | | | | | |
| 15. | Berperilaku sopan santun terhadap siapapun. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepribadian Neuroticism (Y)

Pernyataan Variabel (Y)

| No | Pernyataan | SS | S | RG | TS | STS |
|--------------------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| Masalah Temperamental | | | | | | |
| 1. | Terkadang saya merasa tersinggung saat orang lain bermaksud baik untuk membantu. | | | | | |
| 2. | Saat dihadapkan masalah, saya sulit menyesuaikan diri dengan situasi sekitar. | | | | | |
| 3. | Terkadang saya merasa kehilangan kendali untuk bertindak, berbicara, dan berpikir. | | | | | |
| 4. | Saya sering menyalakan orang lain untuk kesalahan yang saya lakukan. | | | | | |
| Masalah Ketidakstabilan Emosi | | | | | | |
| 5. | Saya sering merasakan perubahan suasana hati yang tiba-tiba berubah-ubah, seringkali dalam waktu singkat, dari euphoria menjadi kegelisahan atau kemarahan. | | | | | |
| 6. | Kesulitan dalam mengendalikan reaksi emosional, seringkali dengan ekspresi yang berlebihan. | | | | | |
| 7. | Ketakutan yang mendalam akan penolakan, ditinggalkan, atau kehilangan, yang mempengaruhi keamanan emosional. | | | | | |
| 8. | Kehilangan minat atau kesenangan dalam kegiatan yang sebelumnya diminati atau dinikmati. | | | | | |
| Masalah Kecemasan | | | | | | |
| 9. | Terkadang saya merasakan kekhawatiran yang berlebihan hingga sulit dikendalikan. | | | | | |
| 10. | Biasanya saya merasa gugup atau gelisah ketika berhadapan dengan situasi yang ramai. | | | | | |
| 11. | Perasaan takut dan cemas saat ingin memulai aktivitas yang belum pernah dialami. | | | | | |
| Masalah Stress | | | | | | |
| 12. | Sering merasakan susah tidur dan mimpi buruk. | | | | | |
| 13. | Memiliki masalah dengan teman seperti bullying. | | | | | |
| 14. | Tinggal di lingkungan yang tidak nyaman dan tidak aman. | | | | | |
| 15. | Dipaksa mengerjakan sesuatu yang tidak disukai atau diluar kebiasaan. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim

Kota Pekanbaru

Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi skala penelitian ini, isilah terlebih dahulu data yang ada pada bagian identitas diri.

Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.

Pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan anda, sesuai dengan apa yang anda rasakan dan sesuai anda pikirkan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban. Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- Jika anda **Sangat Setuju** silahkan isi kolom **SS**
- Jika anda **Setuju** silakan isi kolom **S**
- Jika anda **Ragu-Ragu** silahkan isi kolom **RG**
- Jika anda **Tidak Setuju** silahkan isi kolom **TS**
- Jika anda **Sangat Tidak Setuju** silahkan isi kolom **STS**

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

UIN SUSKA RIAU

Bimbingan Keagamaan (X)

Pertanyaan Variabel (X)

| No | Pernyataan | SS | S | RG | TS | STS |
|------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| Materi Aqidah | | | | | | |
| 1. | Dengan berdzikir saya percaya bahwa Allah SWT selalu ada di dekat kita. | | | | | |
| 2. | Pembimbing menjelaskan bahwa ketika kita melakukan kebaikan ataupun keburukan maka akan dicatat oleh malaikat. | | | | | |
| 3. | Saya merasa bahwa dengan adanya manusia dan makhluk hidup lainnya, itu merupakan bukti adanya Allah SWT. | | | | | |
| Materi Syari'ah | | | | | | |
| 4. | Saya menghentikan aktivitas ketika mendengarkan adzan dan segera bersiap-siap untuk menunaikan sholat. | | | | | |
| 5. | Ustadz atau pembimbing mengajarkan sholat lima waktu secara penuh setiap hari. | | | | | |
| 6. | Dengan melaksanakan sholat, saya merasa hidup ini menjadi tenang. | | | | | |
| 7. | Tujuan saya shodaqoh, agar saya di puji orang lain. | | | | | |
| 8. | Ustadz atau pembimbing mengajarkan tidak boleh berkata bohong karena itu termasuk perbuatan dosa. | | | | | |
| 9. | Tujuan saya berpuasa adalah untuk menghindari hawa nafsu. | | | | | |
| 10. | Dengan membaca Al-Qur'an, maka hati akan tenang. | | | | | |
| Materi Akhlak | | | | | | |
| 11. | Bersikap sewenang-wenangnya tanpa memperdulikan orang lain. | | | | | |
| 12. | saya sangat peduli kepada teman yang terkena musibah. | | | | | |
| 13. | Saat berpapasan dengan orang yang lebih tua diatas kita saya mengganggu kepala atau menyapanya. | | | | | |
| 14. | Saya tidak ragu apabila menolong seseorang, walaupun orang tersebut tidak mengenal saya. | | | | | |
| 15. | Berperilaku sopan santun terhadap siapapun. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepribadian Neuroticism (Y)

Pernyataan Variabel (Y)

| No | Pernyataan | SS | S | RG | TS | STS |
|--------------------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| Masalah Temperamental | | | | | | |
| 1. | Terkadang saya merasa tersinggung saat orang lain bermaksud baik untuk membantu. | | | | | |
| 2. | Saat dihadapkan masalah, saya sulit menyesuaikan diri dengan situasi sekitar. | | | | | |
| 3. | Terkadang saya merasa kehilangan kendali untuk bertindak, berbicara, dan berpikir. | | | | | |
| 4. | Saya sering menyalakan orang lain untuk kesalahan yang saya lakukan. | | | | | |
| Masalah Ketidakstabilan Emosi | | | | | | |
| 5. | Saya sering merasakan perubahan suasana hati yang tiba-tiba berubah-ubah, seringkali dalam waktu singkat, dari euphoria menjadi kegelisahan atau kemarahan. | | | | | |
| 6. | Kesulitan dalam mengendalikan reaksi emosional, seringkali dengan ekspresi yang berlebihan. | | | | | |
| 7. | Ketakutan yang mendalam akan penolakan, ditinggalkan, atau kehilangan, yang mempengaruhi keamanan emosional. | | | | | |
| 8. | Kehilangan minat atau kesenangan dalam kegiatan yang sebelumnya diminati atau dinikmati. | | | | | |
| Masalah Kecemasan | | | | | | |
| 9. | Terkadang saya merasakan kekhawatiran yang berlebihan hingga sulit dikendalikan. | | | | | |
| 10. | Biasanya saya merasa gugup atau gelisah ketika berhadapan dengan situasi yang ramai. | | | | | |
| 11. | Perasaan takut dan cemas saat ingin memulai aktivitas yang belum pernah dialami. | | | | | |
| Masalah Stress | | | | | | |
| 12. | Sering merasakan susah tidur dan mimpi buruk. | | | | | |
| 13. | Memiliki masalah dengan teman seperti bullying. | | | | | |
| 14. | Tinggal di lingkungan yang tidak nyaman dan tidak aman. | | | | | |
| 15. | Dipaksa mengerjakan sesuatu yang tidak disukai atau diluar kebiasaan. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X

| x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | tx |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 63 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 65 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 62 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 61 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL Y

| | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 | y11 | y12 | y13 | y14 | y15 | ty |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 59 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 61 | |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 37 | |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 61 | |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 60 | |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 | |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 | |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 33 | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 36 | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 36 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 35 | |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 34 | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 59 | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|------|--------|--------|---------|--------|---------|--------|--------|------|-------|--------|------|---------|--------|--------|
| | | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | tx |
| x1 | Pearson Correlation | 1 | .309 | .845** | .519* | .309 | .652** | .309 | .615* | .519* | .137 | .291 | .144 | .016 | .845** | .519* | .613* |
| | Sig. (2-tailed) | | .263 | .000 | .048 | .263 | .008 | .263 | .015 | .048 | .625 | .293 | .608 | .955 | .000 | .048 | .015 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x2 | Pearson Correlation | .309 | 1 | .275 | .296 | 1.000** | .325 | 1.000** | .264 | .296 | - | .519* | .847** | .422 | .275 | .296 | .812** |
| | Sig. (2-tailed) | .263 | | .322 | .285 | .000 | .237 | .000 | .341 | .285 | .857 | .048 | .000 | .117 | .322 | .285 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x3 | Pearson Correlation | .845** | .275 | 1 | .645** | .275 | .771** | .275 | .659** | .645** | .163 | .388 | .115 | .044 | 1.000** | .645** | .670** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .322 | | .009 | .322 | .001 | .322 | .008 | .009 | .563 | .153 | .682 | .875 | .000 | .009 | .006 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Correlations

| | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | tx |
|------------------------|--------|---------|--------|--------|---------|--------|---------|------|---------|-------|-------|--------|-------|--------|---------|--------|
| x4 Pearson Correlation | .519* | .296 | .645** | 1 | .296 | .652** | .296 | .501 | 1.000** | -.026 | .570* | .136 | .118 | .645** | 1.000** | .711** |
| Sig. (2-tailed) | .048 | .285 | .009 | | .285 | .008 | .285 | .057 | .000 | .926 | .026 | .628 | .675 | .009 | .000 | .003 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x5 Pearson Correlation | .309 | 1.000** | .275 | .296 | 1 | .325 | 1.000** | .264 | .296 | -.051 | .519* | .847** | .422 | .275 | .296 | .812** |
| Sig. (2-tailed) | .263 | .000 | .322 | .285 | | .237 | .000 | .341 | .285 | .857 | .048 | .000 | .117 | .322 | .285 | .000 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x6 Pearson Correlation | .652** | .325 | .771** | .652** | .325 | 1 | .325 | .508 | .652** | .125 | .518* | .200 | -.051 | .771** | .652** | .660** |
| Sig. (2-tailed) | .008 | .237 | .001 | .008 | .237 | | .237 | .053 | .000 | .656 | .048 | .475 | .856 | .001 | .008 | .007 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x7 Pearson Correlation | .309 | 1.000** | .275 | .296 | 1.000** | .325 | 1 | .264 | .296 | -.051 | .519* | .847** | .422 | .275 | .296 | .812** |
| Sig. (2-tailed) | .263 | .000 | .322 | .285 | .000 | .237 | | .341 | .285 | .857 | .048 | .000 | .117 | .322 | .285 | .000 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Correlations

| | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | tx |
|-------------------------|-------|-------|--------|---------|-------|--------|-------|------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|---------|--------|
| x8 Pearson Correlation | .615* | .264 | .659** | .501 | .264 | .508 | .264 | 1 | .501 | .107 | .363 | .239 | .495 | .659** | .501 | .672** |
| Sig. (2-tailed) | .015 | .341 | .008 | .057 | .341 | .053 | .341 | | .057 | .704 | .184 | .391 | .061 | .008 | .057 | .006 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x9 Pearson Correlation | .519* | .296 | .645** | 1.000** | .296 | .652** | .296 | .501 | 1 | -.026 | .570* | .136 | .118 | .645** | 1.000** | .711** |
| Sig. (2-tailed) | .048 | .285 | .009 | .000 | .285 | .008 | .285 | .057 | | .926 | .026 | .628 | .675 | .009 | .000 | .003 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x10 Pearson Correlation | .137 | -.051 | .163 | -.026 | -.051 | .125 | -.107 | .10 | -.026 | 1 | .086 | -.450 | -.607* | .163 | -.026 | -.043 |
| Sig. (2-tailed) | .625 | .857 | .563 | .926 | .857 | .656 | .857 | .704 | .926 | | .760 | .092 | .016 | .563 | .926 | .879 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| x11 Pearson Correlation | .291 | .519* | .388 | .570* | .519* | .518* | .519* | .363 | .570* | .086 | 1 | .312 | .167 | .388 | .570* | .703** |
| Sig. (2-tailed) | .293 | .048 | .153 | .026 | .048 | .048 | .048 | .184 | .026 | .760 | | .258 | .553 | .153 | .026 | .003 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Correlations

| | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | tx |
|-----------------------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 Hak Cipta mlik | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Pearson Correlation | .144 | .847** | .115 | .136 | .847** | .200 | .847** | .239 | .136 | - | .312 | 1 | .667** | .115 | .136 | .668** |
| Sig. (2-tailed) | .608 | .000 | .682 | .628 | .000 | .475 | .000 | .391 | .628 | .092 | .258 | | .007 | .682 | .628 | .006 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 3 Pearson Correlation | .016 | .422 | .044 | .118 | .422 | -.051 | .422 | .495 | .118 | - | .167 | .667** | 1 | .044 | .118 | .474 |
| Sig. (2-tailed) | .955 | .117 | .875 | .675 | .117 | .856 | .117 | .061 | .675 | .016 | .553 | .007 | | .875 | .675 | .075 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 4 Pearson Correlation | .845** | .275 | 1.000** | .645** | .275 | .771** | .275 | .659** | .645** | .163 | .388 | .11 | .044 | 1 | .645** | .670** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .322 | .000 | .009 | .322 | .001 | .322 | .008 | .009 | .563 | .153 | .682 | .875 | | .009 | .006 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 5 Pearson Correlation | .519* | .296 | .645** | 1.000** | .296 | .652** | .296 | .501 | 1.000** | - | .570* | .136 | .118 | .645** | 1 | .711** |
| Sig. (2-tailed) | .048 | .285 | .009 | .000 | .285 | .008 | .285 | .057 | .000 | .926 | .026 | .628 | .675 | .009 | | .003 |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Correlations

| | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | tx |
|------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|------|--------|--------|----|
| tx Pearson Correlation | .613* | .812** | .670** | .711** | .812** | .660** | .812** | .672** | .711** | -.043 | .703** | .668** | .474 | .670** | .711** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .015 | .000 | .006 | .003 | .000 | .007 | .000 | .006 | .003 | .879 | .003 | .006 | .075 | .006 | .003 | |
| N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y
Correlations

| | | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 | y11 | y12 | y13 | y14 | y15 | ty |
|----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|
| y1 | Pearson Correlation | 1 | .910** | .873** | .892** | .643** | .794** | .750** | .806** | .830** | .921** | .365 | .880** | .738** | .049 | .000 | .965* |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .010 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .181 | .000 | .002 | .863 | 1.000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y2 | Pearson Correlation | .910* | 1 | .701** | .885** | .713** | .869** | .709** | .839** | .793** | .864** | .225 | .875** | .764** | .134 | .065 | .955* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .004 | .000 | .003 | .000 | .003 | .000 | .000 | .000 | .420 | .000 | .001 | .635 | .818 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y3 | Pearson Correlation | .873* | .701** | 1 | .772** | .494 | .548* | .751** | .768** | .644** | .803** | .519* | .734** | .644** | -.191 | -.262 | .808* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .004 | | .001 | .061 | .034 | .001 | .001 | .010 | .000 | .047 | .002 | .010 | .494 | .345 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|
| y4 | Pearson Correlation | .892* | .885** | .772** | 1 | .665** | .706** | .528* | .778** | .718** | .911** | .130 | .898** | .815** | .266 | .210 | .952* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | | .007 | .003 | .043 | .001 | .003 | .000 | .645 | .000 | .000 | .337 | .454 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y5 | Pearson Correlation | .643* | .713** | .494 | .665** | 1 | .759** | .553* | .797** | .782** | .552* | .362 | .657** | .456 | -.167 | -.195 | .718* |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .003 | .061 | .007 | | .001 | .032 | .000 | .001 | .033 | .185 | .008 | .088 | .551 | .486 | .003 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y6 | Pearson Correlation | .794* | .869** | .548* | .706** | .759** | 1 | .647** | .832** | .933** | .655** | .205 | .699** | .600* | -.047 | -.052 | .826* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .034 | .003 | .001 | | .009 | .000 | .000 | .008 | .463 | .004 | .018 | .867 | .854 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y7 | Pearson Correlation | .750* | .709** | .751** | .528* | .553* | .647** | 1 | .744** | .672** | .674** | .608* | .521* | .432 | -.447 | -.520* | .677* |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|-------|-------|-------|
| y8 | Sig. (2-tailed) | .001 | .003 | .001 | .043 | .032 | .009 | | .001 | .006 | .006 | .016 | .047 | .107 | .095 | .047 | .006 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Pearson Correlation | .806* | .839** | .768** | .778** | .797** | .832** | .744** | 1 | .867** | .691** | .453 | .728** | .592* | -.260 | -.347 | .833* |
| y9 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .001 | .000 | .001 | | .000 | .004 | .090 | .002 | .020 | .348 | .206 | .000 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | |
| | Pearson Correlation | .830* | .793** | .644** | .718** | .782** | .933** | .672** | .867** | 1 | .695** | .346 | .705** | .560* | -.135 | -.164 | .831* |
| y10 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .010 | .003 | .001 | .000 | .006 | .000 | | .004 | .207 | .003 | .030 | .632 | .558 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Pearson Correlation | .921* | .864** | .803** | .911** | .552* | .655** | .674** | .691** | .695** | 1 | .202 | .847** | .775** | .235 | .157 | .936* |
| y10 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .033 | .008 | .006 | .004 | .004 | | .470 | .000 | .001 | .399 | .576 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Pearson Correlation | .921* | .864** | .803** | .911** | .552* | .655** | .674** | .691** | .695** | 1 | .202 | .847** | .775** | .235 | .157 | .936* |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|---------|------|--------|---------|---------|-------|
| y1 1 | Pearson Correlation | .365 | .225 | .519* | .130 | .362 | .205 | .608* | .453 | .346 | .202 | 1 | .354 | -.031 | -.774** | -.784** | .253 |
| | Sig. (2-tailed) | .181 | .420 | .047 | .645 | .185 | .463 | .016 | .090 | .207 | .470 | | .196 | .913 | .001 | .001 | .364 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y1 2 | Pearson Correlation | .880* | .875** | .734** | .898** | .657** | .699** | .521* | .728** | .705** | .847** | .354 | 1 | .801** | .187 | .122 | .932* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .000 | .008 | .004 | .047 | .002 | .003 | .000 | .196 | | .000 | .505 | .664 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y1 3 | Pearson Correlation | .738* | .764** | .644** | .815** | .456 | .600* | .432 | .592* | .560* | .775** | -.031 | 1 | .801** | .399 | .249 | .836* |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .001 | .010 | .000 | .088 | .018 | .107 | .020 | .030 | .001 | .913 | | .000 | .141 | .371 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y1 4 | Pearson Correlation | .049 | .134 | -.191 | .266 | -.167 | -.047 | -.447 | -.260 | -.135 | .235 | -.774** | 1 | .187 | .399 | .953** | .168 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|------|------|----|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | Sig. (2-tailed) | .863 | .635 | .494 | .337 | .551 | .867 | .095 | .348 | .632 | .399 | .001 | .505 | .141 | | .000 | .551 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| y15 | Pearson Correlation | .000 | .065 | -.262 | .210 | -.195 | -.052 | -.520* | -.347 | -.164 | .157 | -.784** | .122 | .249 | .953** | 1 | .094 | |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .818 | .345 | .454 | .486 | .854 | .047 | .206 | .558 | .576 | .001 | .664 | .371 | .000 | | .740 | |
| ty | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Pearson Correlation | .965** | .955** | .808** | .952** | .718** | .826** | .677** | .833** | .831** | .936** | .253 | .932** | .836** | .168 | .094 | 1 | |
| ty | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .006 | .000 | .000 | .000 | .364 | .000 | .000 | .551 | .740 | | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 15 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .888 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1 | 45.40 | 63.686 | .562 | .881 |
| x2 | 48.00 | 56.571 | .761 | .870 |
| x3 | 45.27 | 64.924 | .638 | .882 |
| x4 | 45.33 | 61.238 | .660 | .877 |
| x5 | 48.00 | 56.571 | .761 | .870 |
| x6 | 45.27 | 63.638 | .617 | .880 |
| x7 | 48.00 | 56.571 | .761 | .870 |
| x8 | 45.47 | 60.695 | .607 | .878 |
| x9 | 45.33 | 61.238 | .660 | .877 |
| x10 | 45.47 | 70.838 | -.126 | .902 |
| x11 | 46.47 | 58.124 | .626 | .877 |
| x12 | 47.73 | 58.924 | .586 | .879 |
| x13 | 47.13 | 60.695 | .328 | .899 |
| x14 | 45.27 | 64.924 | .638 | .882 |
| x15 | 45.33 | 61.238 | .660 | .877 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

| Cases | N | | % | |
|-------|-------|-----------------------|-------|-------|
| | Valid | Excluded ^a | Total | Total |
| | 15 | 0 | 15 | 100.0 |
| | | | | .0 |
| | | | 15 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .930 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| y1 | 45.53 | 152.552 | .958 | .917 |
| y2 | 45.00 | 146.429 | .943 | .915 |
| y3 | 46.07 | 156.210 | .770 | .922 |
| y4 | 44.93 | 148.924 | .941 | .916 |
| y5 | 45.60 | 164.543 | .679 | .925 |
| y6 | 45.40 | 162.829 | .802 | .923 |
| y7 | 45.87 | 165.124 | .632 | .926 |
| y8 | 45.20 | 161.743 | .808 | .922 |
| y9 | 45.47 | 157.695 | .800 | .921 |
| y10 | 45.07 | 146.067 | .919 | .916 |
| y11 | 46.00 | 176.286 | .168 | .938 |
| y12 | 45.60 | 154.257 | .919 | .918 |
| y13 | 45.40 | 149.971 | .796 | .921 |
| y14 | 44.67 | 178.810 | .074 | .941 |
| y15 | 44.60 | 181.400 | -.014 | .946 |




LAMPIRAN SURAT PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Nomor : B-1891/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

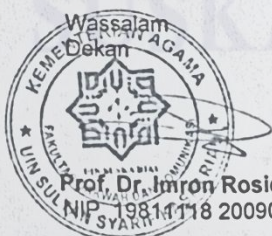
Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|---|
| N a m a | : HANIKE FADILAH |
| N I M | : 12040226996 |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Jurusan | : Bimbingan Konseling Islam |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
“Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Neuroticism Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru. “

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
“Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.”
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Dekan
Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau melakukan pencantuman dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66333
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1891/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 28 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

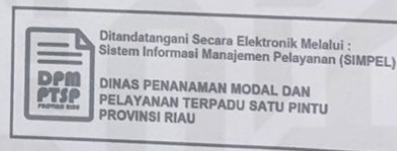
| | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : HANIKE FADILAH |
| 2. NIM / KTP | : 12040226996 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEPERIBADIAN NEUROTISISME PADA ANAK DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR-RAHIM KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR-RAHIM KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Juni 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Hanike Fadilah, Dilahirkan di Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar Provinsi Riau Pada Tanggal 18 April 2002. Anak Terakhir dari 3 Bersaudara dari pasangan Bapak sujimat dan Ibu Fatimah. Penulis memulai pendidikan dan TK Kasih Ibu di Desa Kasikan Tamat Pada Tahun 2008. Selanjutnya Penulis Melanjutkan Sekolah Dasar SDN 001 Desa Kasikan dan Tamat Pada Tahun 2014. Pada Tahun 2014 Melanjutkan Pendidikan Sekolah di Pesantren Ni'matullah Desa Kasikan dan melanjutkan Hingga Ke Jenjang Aliyah dan Tamat Pada tahun 2020.

Pada Tahun 2020 Melalui Jalur Mandiri di Terima menjadi Mahasiswi Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli Sampai Agustus 2023 Telah Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seberang Tembilahan, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pada Bulan September Sampai November 2023 Telah Melaksanakan Prakter Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar - Rahim Kota Pekanbaru. Penulis Telah Melaksanakan Seminar Proposal Pada Tanggal 20 Februari 2024, Ujian Komprehensif 06 Juni 2024, Serta ujian Munaqasyah Pada Tanggal 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.